MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I A SDN 23 BATARA KOTA PALOPO

ALNI PALADJUKAN
2101414136

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO
2026

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I SDN 23 BATARA KOTA PALOPO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Cokroaminoto Palopo

ALNI PALADJUKAN
2101414136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO
2026

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas I A SDN 23 Batara Kota Palopo
Nama	:	Alni Paladjukan
NIM	:	2101414136
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian	:	18 Juni 2026

Menyetujui,

Pembimbing II,	Pembimbing I,
Ardhy Supraba, S.Pd., M.Hum.	Hermini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Iin Dwi Aristy Putri, S.K.M., M.Kes.	Dr. Paldy, S.Pd., M.Pd.
Tanggal: 19 Agustus 2026	Tanggal: 19 Agustus 2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Alni Paladjukan
NIM	:	2101414136
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya dengan judul **"Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas I A SDN 23 Batara Kota Palopo"** adalah benar merupakan karya asli saya yang dibuat berdasarkan serangkaian gagasan, rumusan, metode, dan penelitian yang telah saya laksanakan sendiri. Sumber informasi dalam karya ini telah dituliskan sesuai dengan kaidah pengutipan yang berlaku dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka dan belum pernah dipublikasikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ditemukan keterangan yang tidak benar, maka saya bertanggung jawab atas segala akibat yang ditimbulkan.

Palopo, 20 Agustus 2026



Alni Paladjukan
NIM. 2101414136

UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK TUGAS AKHIR
NOMOR: 506/LPM-UNCP/VI/2026

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Menindaklanjuti surat Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX nomor 601/ll9/EP/2020 dan edaran Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo Nomor: 202/R/UNCP/IV/2020 tentang similarity check maka Lembaga Penjaminan Mutu Telah melaksanakan proses **SIMILARITY CHECK** dengan menggunakan aplikasi deteksi plagiasi terstandar terhadap tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat ini Tugas Akhir Mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

JUDUL	:	**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I SDN 23 BATARA KOTA PALOPO**
NAMA MAHASISWA	:	**ALNI PALADJUKAN 2101414136**
PROGRAM STUDI	:	**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
PEMBIMBING 1	:	**HERMINI, S.Pd., M.Pd.**
PEMBIMBING 2	:	ARDHY SUPRABA, S.Pd., M.Hum.
WAKTU SUBMIT	:	**25 Mei 2026**
WAKTU SELESAI UJI	:	**29 Mei 2026**
PERSENTASE KEMIRIPAN	:	**37%**

telah melalui proses similarity check dan dinyatakan

LAYAK

untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya. Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Juni 2026
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Muhammad Naim, S.P., M.P
NIDN. 0902128904

* Keterangan ini diletakkan di halaman depan setelah Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Checked by turnitin

Excluded: 1. Bibliography
2. Quoted Material
3. 25 Small Source
4. No Repository Subn

ABSTRAK

Alni Paladjukan. 2026. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas I A SDN 23 Batara Kota Palopo (dibimbing oleh Hermini dan Ardhy Supraba).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada siswa kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes kemampuan membaca permulaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi memperoleh nilai rata-rata 85,8% dengan kategori terlaksana, dan pada siklus II meningkat menjadi 100,0% dengan kategori sangat terlaksana. Hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 85,8% dengan kategori aktif, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 100,0% dengan kategori sangat aktif. Kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau dinyatakan tuntas sebanyak 16 siswa (57,1%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (42,9%). Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 siswa (78,6%), sementara siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (21,4%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan; Kartu Huruf; Kelas I SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikan Tuhan yang berlaku dalam kehidupan ini. Berkat perkenaan-Nya, peneliti bisa sampai tahap menyelesaikan skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas I A SDN 23 Batara Kota Palopo". Peneliti menghadirkan secerca kesadaran melalui kesempatan ini bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi, peneliti merasa tidak mampu untuk tiba pada tahap ini, olehnya itu izinkan peneliti melalui secercah tulisan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah Alm. Mosar Paladjukan dan Ibu Almh. Asnia yang senantiasa dengan penuh kesabaran merawat, membesarkan, mendidik, menyayangi, bahkan mendoakan peneliti. Meskipun kalian tidak dapat lagi menyaksikan serta menemani peneliti sampai pada titik ini, tetapi ketahuilah bahwa cinta dan kasih sayang yang selama ini kalian berikan menjadi pembakar semangat bagi peneliti dalam menjalani kehidupan, terlebih khusus menyelesaikan studi ini.
2. Suami tercinta Novra Pakulu yang selama ini telah berjuang penuh cinta sehingga dapat mengantarkan peneliti menikmati kasih sayang dan melalui proses perkuliahan ini dengan baik.
3. Dr. Sri Hastuty Saruman, S.E., M.Pd., Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo.
4. Dr. Paldy, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
5. Karmila, S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
6. Iin Dwi Aristy Putri, S.K.M., M.Kes., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Cokroaminoto Palopo.
7. Hermini, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, selalu memberikan nasihat, dan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ardhy Supraba, S.Pd., M.Hum., Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, selalu memberikan nasihat, dan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
9. Tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah menghadirkan kemudahan bagi peneliti dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan selama ini.
10. Ketujuh kakak beserta pasangan, keponakan terkasih peneliti, dan seluruh rumpun keluarga yang selalu memberikan masukan berupa nasihat, menguatkan peneliti melalui doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan berupa materi maupun moril. Ketahuilah bahwa cinta dan kasih sayang peneliti akan selalu melekat untuk kalian semua.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang telah menjadi *support system* bagi peneliti, terutama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Cokroaminoto Palopo angkatan 2021 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu namanya.

Peneliti memahami dan menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada kita semua, khususnya para guru yang berlelah dalam menyiapkan strategi pembelajaran guna membuat para siswa berhasil membaca. Peneliti sangat mengharapkan saran serta kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan peneliti ke depan.

Palopo, Juni 2026

Alni Paladjukan

RIWAYAT HIDUP



Alni Paladjukan, lahir di Desa Maindo, Kecamatan Bassesangtempe Utara, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 22 Mei 2003 merupakan anak kedelapan dari delapan bersaudara, putri dari pasangan Bapak Alm. Mosar Paladjukan dan Ibu Almh. Asnia. Peneliti mulai memasuki jenjang Pendidikan Dasar di SD Negeri 371 Bora pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Peneliti melanjutkan Pendidikan Menengah di SMP Negeri 6 Palopo pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Palopo pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2021. Peneliti melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Universitas Cokroaminoto Palopo pada tahun 2021 dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selama menempuh pendidikan, peneliti telah mengikuti beberapa kegiatan, yaitu sebagai peserta pada cabang olahraga Voli Mini Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SD/MI (O2SN – SD/MI) Tingkat Provinsi Tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan sebagai peserta pada Lomba Ajang Minat Bakat Kepaskibraan Volume 16 “Paskibra *in Extraordinary League*”.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI iii
HALAMAN KETERANGAN UJI SIMILARITY iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
RIWAYAT HIDUP viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teori 5
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan 11
2.3 Kerangka Pikir 13
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 14
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 16
3.3 Subjek Penelitian 16
3.4 Teknik Pengumpulan Data 16
3.5 Instrumen Penelitian 17
3.6 Teknik Analisis Data 17
3.7 Indikator Keberhasilan 19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 20
4.2 Pembahasan 30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 37
5.2 Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 38
LAMPIRAN 40

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan 8
2. Kategori Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 18
3. Kategori Hasil Observasi Aktivitas Siswa 18
4. Kategori Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan 19
5. Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I 22
6. Persentase Ketuntasan Siklus I 23
7. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I 23
8. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 24
9. Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II 28
10. Persentase Ketuntasan Siklus II 28
11. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II 29
12. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Bagan Kerangka Pikir 13
2. Siklus PTK 14

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Data Awal Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa 41
2. Modul Ajar Siklus I 42
3. Modul Ajar Siklus II 47
4. Lembar Observasi Keterlaksaaan Pembelajaran Siklus I 52
5. Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I 53
6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II 54
7. Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II 55
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 56
9. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 57
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 58
11. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 59
12. Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I 60
13. Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II 61
14. Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan 62
15. Rekap Penskoran Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I 63
16. Rekap Penskoran Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II 64
17. Perbandingan Hasil Tes Membaca Permulaan Siklus I dan II 65
18. Validasi Media Pembelajaran Kartu Huruf 66
19. Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan 67
20. Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus I 68
21. Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus II 69
22. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian 70
23. Surat Keterangan Memberikan Izin Penelitian 71
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 72

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul serta berakhlak mulia. Hal ini disebabkan karena pendidikan, menurut Ki Hadjar Dewantara, dipandang sebagai upaya paling tepat untuk mengantarkan manusia mencapai kehidupan yang selamat dan bahagia secara maksimal (Andika, 2021). Di samping itu, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa agar mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi.

Keberhasilan pendidikan dalam membangun dan melahirkan sumber daya yang berkualitas serta bermartabat, dapat dinilai dari kemampuan lembaga pendidikan menghantarkan siswa minimal mampu membaca sejak dini. Kemampuan membaca merupakan salah satu fondasi krusial yang harus menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Ini disebabkan karena membaca bukan hanya sekadar aktivitas kognitif, melainkan sebuah keterampilan dasar yang membawa siswa pada gerbang-gerbang pengetahuan, pemahaman, dan komunikasi. Nurhadi (2022) menyatakan bahwa membaca merupakan proses memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan yang dibaca yang diikuti oleh penilaian menyeluruh terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan tersebut.

Kemampuan membaca permulaan harus dimiliki oleh semua siswa, tak terkecuali pada jenjang sekolah dasar, hal ini disebabkan karena kemampuan membaca sejak dini menjadi prasyarat mutlak bagi siswa untuk dapat mengikuti dan memahami materi pelajaran sehingga dapat meraih keberhasilan akademis. Tanpa kemampuan membaca, siswa dipastikan akan mengalami keterbatasan untuk mengikuti atau memahami secara utuh pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat berimplikasi pada prestasi akademis para siswa selanjutnya (Siregar dkk, 2024).

Dalam upaya menciptakan dan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermartabat sebagaimana termaksud dalam Undang-Undang No.

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk mampu membawa siswa nya tiba pada kemampuan memahami yang dimulai dari kemampuan siswa dalam membaca. Tapi sayangnya, fakta di lapangan seringkali menunjukkan adanya tantangan dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas awal. Hal ini berdampak pada keadaan sebenarnya di mana masih saja ditemukan banyak siswa tidak dapat membaca. Banyaknya siswa tidak dapat membaca juga terjadi di SDN 23 Batara Kota Palopo, khususnya di kelas I membuat para guru mengalami kewalahan dalam menanamkan intisari pembelajaran yang dilaksanakan, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SDN 23 Batara Kota Palopo, terlihat bahwa masih banyak siswa kelas I yang menghadapi kesulitan dalam mengenal huruf, merangkai suku kata, hingga membaca kata sederhana. Indikator kesulitan ini bervariasi, mulai dari kurangnya pengenalan terhadap bentuk dan bunyi huruf, serta kebingungan membedakan antara huruf yang mirip. Dalam observasi awal yang peneliti lakukan, ditemukan siswa yang bisa membaca terdapat 8 siswa dan terdapat 20 siswa yang tidak dapat membaca. Keadaan ini tentu saja menghadirkan kendala yang serius pada proses pembelajaran secara keseluruhan, karena kesulitan membaca akan menghambat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lain seperti bahasa atau ilmu pengetahuan alam.

Upaya menghantarkan siswa pada kondisi dapat membaca, pihak sekolah dalam hal ini guru yang mengajar di kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo telah melakukan berbagai upaya, namun efektivitasnya belum optimal. Berdasar pada kondisi tersebut, salah satu metode yang diyakini dapat memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi para siswa yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang konkret dan interaktif, salah satunya adalah kartu huruf. Kartu huruf, sebagai media visual dan taktil, pada dasarnya menghadirkan penawaran pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak pada usia sekolah dasar. Siswa dapat secara langsung berinteraksi dengan representasi visual dari abjad, melatih pengenalan huruf, dan membentuk kata secara bertahap melalui kartu huruf (Udju dkk, 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan dan alternatif solusi tersebut, peneliti memandang bahwa penggunaan media kartu huruf layak diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas I A SDN 23 Batara Kota Palopo."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada siswa kelas I A SDN 23 Batara Kota Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada siswa kelas I A SDN 23 Batara Kota Palopo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan hasilnya akan bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari tulisan yang berisi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca permulaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan media kartu huruf sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, bahan kajian, serta landasan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada jenjang, materi, maupun media pembelajaran yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca permulaan, terutama dalam mengenal huruf,

membedakan bentuk dan bunyi huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, hingga membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar.

b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran melalui penggunaan kartu huruf sehingga mampu membantu guru meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara lebih efektif, menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.
c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, menyediakan sarana pembelajaran yang lebih memadai, serta mendukung peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian kemampuan membaca permulaan

Ganarsih dkk. (2022), keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan berbahasa yang mencakup kecakapan siswa dalam menyebutkan lambang huruf, mengenali suara huruf, memahami bunyi huruf pada awal kata, membedakan bentuk huruf, mengenali perbedaan bunyi hewan dan suara di lingkungan sekitar, serta membaca suku kata dan mencocokkan kata dengan gambar yang sesuai. Sementara itu, Wulandari (2020) menjelaskan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan siswa dalam mengenali dan membedakan huruf, memahami bunyi awal huruf, membaca gabungan kata dan susunan huruf, membaca nama diri sendiri, mengenal huruf vokal, memahami keterkaitan antara bunyi dan bentuk huruf, serta membuat kalimat sederhana yang terdiri atas subjek, predikat, dan objek.

Suyadi (2023) menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas rendah melibatkan seluruh konsentrasinya dalam melakukan pengenalan huruf alfabet, pemahaman hubungan antara huruf dan suara, serta pembentukan kata-kata sederhana. Dalam tahapan pendidikan, Suyadi menegaskan bahwa proses belajar ini dianggap merupakan *starting point* yang sangat krusial karena tahapan ini memiliki kontribusi besar pada proses pembentukan dasar keterampilan membaca yang akan mendukung kemajuan siswa dalam membaca. Fajri (2022), membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh individu pada tahap awal belajar membaca. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan memahami serta mengenali kode-kode alfabet dalam proses membaca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh para pembaca permulaan dalam mengenal dan menerapkan simbol, bunyi, kode alfabetik serta mampu menyusun suku kata menjadi kata dalam sebuah aktivitas membaca.

b. Tujuan kemampuan membaca permulaan

Pada prinsipnya, tujuan dari kemampuan membaca permulaan yakni sebuah upaya melatih anak-anak agar memiliki keterampilan literasi. Hal ini penting dilakukan, sebab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa membaca merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat memperoleh makna serta pemahaman yang benar dari setiap teks yang ada. Sari dkk, (2022) menyatakan bahwa tujuan kemampuan membaca permulaan agar membantu para pembaca pemula, khususnya siswa sekolah dasar kelas awal untuk dapat mengenal, memahami tulisan sebagai lambang bahasa, serta dapat melafalkannya dengan intonasi yang tepat dan benar. Fadlillah (2020) menyatakan bahwa tujuan awal dalam membaca adalah dapat membentuk anak-anak yang memiliki kemampuan fundamental dalam mengidentifikasi huruf dan suara serta mengkombinasikannya menjadi kata-kata yang sederhana.

Tujuan dari proses pembelajaran membaca permulaan merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan para pembaca awal dalam memahami kosakata dasar. Melalui kemampuan membaca permulaan diharapkan dapat menghadirkan kontribusi yang baik untuk kelanjutan proses membaca yang dilakukan oleh siswa di kemudian hari. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kartu huruf. Melalui penggunaan kartu huruf diharapkan siswa dapat mengenali huruf, membedakan antara huruf, membaca dengan pengucapan dan tujuh intonasi yang tepat, menyebutkan suara huruf yang relevan, dan menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi kata-kata sederhana.

c. Ciri-ciri kemampuan membaca permulaan

Supriyadi (Muammar, 2020) menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

1) berlangsung secara membangun pemahaman;
2) dilakukan dengan kelancaran;
3) menggunakan teknik yang benar;
4) memperhatikan penggunaan intonasi;
5) memerlukan kecakapan tertentu.

Membaca permulaan merupakan kegiatan membaca dasar yang dilakukan secara teknis dengan cara membaca keras atau bersuara. Kegiatan membaca permulaan pada siswa kelas I dan II bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam melafalkan simbol atau tulisan menjadi bunyi bahasa. Menurut Muammar (2020), karakteristik utama membaca permulaan terletak pada penggunaan suara saat membaca. Karena itu, dalam pembelajaran membaca permulaan perlu diperhatikan beberapa aspek, yaitu:

1) pengucapan bahasa Indonesia secara tepat dan sesuai kaidah;
2) penggunaan jeda, nada, serta intonasi yang sesuai;
3) pemahaman terhadap tanda baca;
4) pergerakan mata dan kemampuan menjaga kontak mata;
5) kemampuan menyampaikan bacaan dengan penghayatan atau ekspresi.

Menurut Muammar (2020), pembelajaran membaca permulaan perlu dilatih dengan penggunaan intonasi yang tepat, penekanan suara yang sesuai, pengucapan yang jelas, serta volume suara yang cukup lantang. Dalam prosesnya, siswa dapat dibimbing agar mampu:

1) mengenali huruf kapital dan huruf kecil pada abjad;
2) melafalkan setiap bunyi huruf;
3) menyatukan bunyi hingga menjadi sebuah kata;
4) membedakan berbagai macam bunyi;
5) memperkirakan kata melalui konteks kalimat;
6) memanfaatkan analisis struktur bahasa untuk mengidentifikasi kata.

Nurhadi (2022) menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

1) Memperkenalkan huruf serta angka. Pada fase awal ini, anak mulai memiliki pengetahuan menyangkut perbedaan antara huruf dan angka serta nama-nama huruf tersebut.
2) Mengucapkan suara huruf dengan tepat. Dalam fase ini, anak telah mampu melafalkan suara huruf atau suku kata yang menyusun sebuah kata.
3) Membaca kata-kata yang sederhana. Fase ini, anak dapat membaca kata-kata yang terdiri dari dua atau lebih.

Indikator awal membaca yang menjadi fokus untuk tingkat kelas bawah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Indikator	Aspek yang Diamati
1	Mengenal Huruf	a. Siswa dapat mengenal huruf dengan benar b. Siswa dapat membedakan huruf c. Siswa dapat mengucapkan bunyi huruf d. Siswa dapat mengenal huruf vokal e. Siswa dapat mengenal huruf konsonan
2	Membaca Kata	a. Siswa dapat membaca gabungan vokal dan konsonan b. Siswa dapat menyebutkan kata c. Siswa dapat membaca kata dengan jelas d. Siswa dapat memahami makna kata yang berbeda-beda
3	Membaca Kalimat	a. Siswa dapat membaca kalimat dengan benar b. Siswa lancar dalam membaca

Sumber: Putri dkk, (2023)

2. Kartu Huruf

a. Pengertian kartu huruf

Menurut Arsyad (2016), kartu huruf merupakan media berupa kartu alfabet yang memuat ilustrasi, huruf, serta lambang tertentu yang digunakan untuk menstimulasi, mengembangkan, dan membimbing siswa agar lebih mudah mengenali simbol-simbol tersebut. Sementara itu, Waridah dkk. (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan kumpulan kartu sebagai media pendukung pembelajaran membaca dapat membantu siswa mengenali dan mengingat bentuk huruf beserta gambar dan tulisan yang menyertainya, sekaligus memahami arti yang terdapat di dalamnya.

Maghfirotun dkk, (2018) menjelaskan bahwa kartu huruf merupakan media berbentuk kartu yang memuat gambar, gagasan, pertanyaan, maupun lambang tertentu yang berfungsi untuk membantu serta mengarahkan siswa memahami materi pembelajaran. Sementara itu, Ismi (2023) mengemukakan bahwa kartu huruf yang memanfaatkan sejumlah kartu sebagai media pembelajaran menjadi salah satu inovasi dalam pendidikan. Siswa dapat belajar dengan cara mengenali dan mengingat bentuk maupun gambar yang terdapat pada kartu melalui media tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa media kartu huruf merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat huruf, gambar, atau

simbol tertentu untuk membantu siswa mengenali, mengingat, dan memahami materi pembelajaran, khususnya dalam kemampuan membaca.

b. Manfaat kartu huruf

Wahyuni dkk, (2024) menyatakan bahwa kartu huruf memiliki tiga manfaat, antara lain:

1) Mempermudah siswa dalam mempelajari keterampilan membaca. Aktivitas menggunakan kartu huruf dapat membantu siswa mengenali berbagai huruf sekaligus mengembangkan kemampuan membaca.
2) Kartu huruf berperan dalam mengoptimalkan kemampuan ingatan pada otak kanan. Kreativitas, pengendalian emosi, serta kemampuan intuisi siswa dapat berkembang dengan lebih baik melalui permainan kartu huruf.
3) Menambah kosakata siswa. Penggunaan kartu huruf memberi kesempatan kepada siswa untuk memperkaya jumlah kata yang dikuasai melalui tulisan dan ilustrasi yang menggambarkan arti dari gambar pada kartu tersebut.

Astuti dkk, (2021) menyatakan bahwa kartu huruf dapat bermanfaat untuk melatih kreativitas siswa. Kartu huruf yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mempercepat pengenalan simbol huruf, serta dapat meningkatkan minat anak untuk bereksplorasi serta menemukan kosakata baru dengan cara merangkai simbol-simbol tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan kartu huruf dalam proses pembelajaran di sekolah memiliki banyak manfaat, seperti melatih kreativitas siswa, meningkatkan daya ingat otak kanan, memperbanyak perbendaharaan kata, dan membantu membaca dengan mudah.

c. Fungsi dan tujuan kartu huruf

Kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih siswa untuk mengenal, menyusun huruf dan bahkan membaca permulaan. Wahyuni dkk, (2024) menyatakan bahwa fungsi kartu huruf sebagai media adalah untuk menarik perhatian. Media pembelajaran menjadikan proses mengajar lebih menarik bagi siswa, selain itu kartu huruf juga dapat meningkatkan semangat siswa, dan yang tidak kalah penting yakni memastikan bahwa siswa dapat memahami materi dengan baik. Tujuan utama dari kartu huruf adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kartu

huruf juga dapat menolong guru dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa membaca permulaan merupakan sebuah langkah awal yang harus dimiliki oleh semua orang, terlebih khusus siswa. Membaca permulaan membantu siswa untuk mengetahui secara sederhana dan mendalam apa maksud dan tujuan dari catatan yang tertera dalam sebuah tulisan. Mengajarkan membaca permulaan kepada anak-anak khususnya anak sekolah dasar tentunya bukan hal yang mudah. Hal ini didasari karena mereka masih berada di fase mengenal. Pada fase ini tentunya mengajarkan anak-anak membaca permulaan dibutuhkan kesabaran. Dalam teori behaviorisme mengajarkan siswa yang berada di fase baru mengenal tentunya harus dilakukan secara berulang dan kreatif, agar mereka dapat mengingat apa yang telah diajarkan, karena dalam teori kognitif kegiatan belajar membaca permulaan melibatkan proses kognitif, seperti perhatian, memori, serta pengolahan informasi (Fadila dkk, 2025).

Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk mendukung siswa dalam belajar membaca permulaan, salah satunya ialah media kartu huruf. Wahyuni dkk. (2024) menjelaskan bahwa latihan membaca permulaan menggunakan kartu huruf mampu memudahkan siswa dalam mengenali huruf dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, terlebih jika diterapkan secara berulang oleh guru. Pemanfaatan kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan juga dapat memperkuat kemampuan siswa dalam mengenali huruf sekaligus meningkatkan keterampilan membaca. Di samping itu, penggunaan media tersebut membantu siswa memahami keterkaitan antara lambang huruf dan bunyinya sehingga kemampuan membaca menjadi lebih berkembang. Tidak hanya itu, penerapan kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan juga dapat menambah semangat belajar siswa karena media ini mempermudah dalam memahami hubungan antara huruf dan bunyi bahasa.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Kartu Huruf

a. Kegiatan pendahuluan

1) Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3) Guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan inti

1) Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas.
2) Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya.
3) Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata (contoh: b + a = ba).
4) Guru menggabungkan suku kata menjadi kata (contoh: ba + ju = baju).
5) Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya bersama.
6) Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana.
7) Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar.
8) Guru meminta beberapa siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

c. Kegiatan penutup

1) Guru melakukan refleksi: Bertanya kepada siswa, “Huruf apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?” dan “Kata apa yang paling mudah dibaca?”.
2) Guru memberikan penguatan dan motivasi.
3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan di SDN 23 Batara Kota Palopo disandarkan pada penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi atau bersangkut paut langsung dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang dimaksud, yaitu:

1. Putri (2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Abjad A-Z pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan anak usia 4–5 tahun di TKIT Insan Madani Pekanbaru dalam mengenal huruf abjad A–Z. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelompok A dalam mengenali huruf-huruf abjad A–Z.

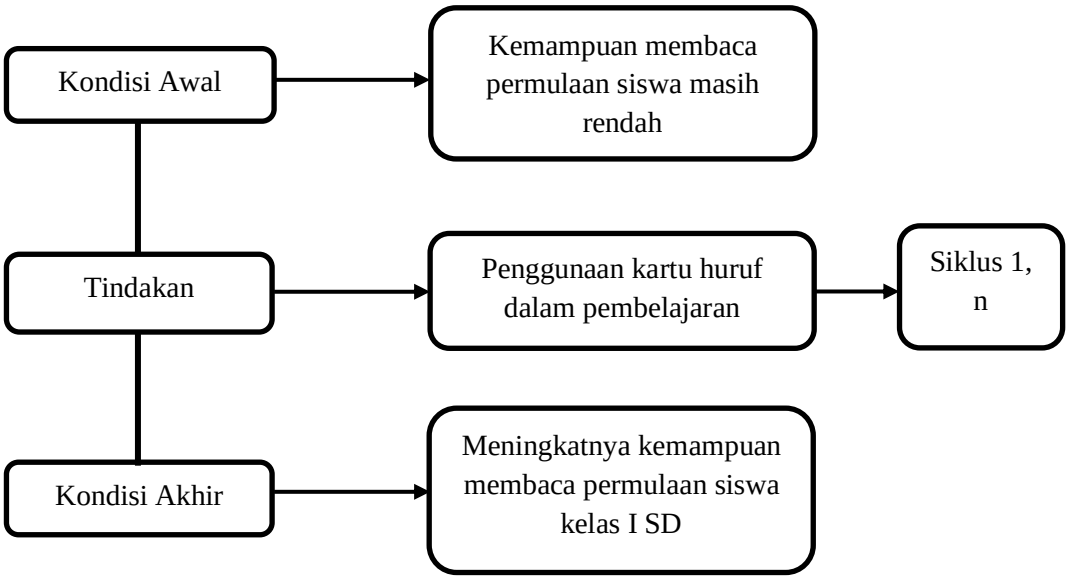
2. Rahman & Maskun (2023) dengan judul "Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Peserta Didik RA Nur Zahra Tomohon". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lima jenis submetode, yaitu lagu ABC, gerakan jari, kartu rahasia, menyusun *puzzle* kartu, serta permainan oper kartu, terbukti mampu membantu meningkatkan kemampuan siswa RA Nur Zahra Tomohon dalam mengenali huruf-huruf alfabet. Tingkat keberhasilan rata-rata pada tahap pra siklus yang awalnya mencapai 30% mengalami kenaikan menjadi 60,7% pada siklus I, kemudian kembali meningkat menjadi 62,7% pada siklus II.
3. Astuti (2016) dengan judul "Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai cara penggunaan media kartu huruf dalam mendukung anak usia taman kanak-kanak mempelajari kemampuan menulis permulaan.

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian terdahulu terletak pada penggunaan media kartu huruf sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, baik pengenalan huruf maupun kemampuan membaca, dan menulis permulaan. Semua penelitian menekankan bahwa media kartu huruf efektif dalam membantu siswa mengenal huruf secara visual dan interaktif.

Perbedaannya, penelitian Putri (2023) berfokus pada pengenalan huruf abjad A-Z pada anak usia 4–5 tahun di TK menggunakan metode eksperimen, Rahman & Maskun (2023) menekankan permainan kartu huruf dengan berbagai variasi metode seperti menyanyi dan *puzzle* untuk siswa RA serta mengukur peningkatan persentase keberhasilan tiap siklus, sedangkan Astuti (2016) lebih menitikberatkan pada peningkatan kemampuan menulis permulaan di kelompok B TK. Adapun penelitian ini berbeda karena difokuskan pada siswa kelas I SD dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, bukan hanya pengenalan huruf.

2.3 Kerangka Pikir

Kemampuan membaca permulaan merupakan tantangan bagi siswa, namun sangat penting karena membantu siswa memahami inti pembelajaran. Kemampuan ini tidak muncul secara instan, tetapi membutuhkan proses, sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan efektif. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah memanfaatkan media pembelajaran yang menarik seperti kartu huruf untuk melatih daya tangkap, daya ingat, dan pengenalan huruf siswa. Penggunaan kartu huruf merupakan strategi pembelajaran yang menarik karena membantu siswa lebih mudah mengingat, mengenal, dan menyambungkan komponen huruf dalam bacaan. Media ini efektif untuk melatih membaca permulaan karena siswa diajak mengingat dan mengeja huruf sehingga kemampuan membaca siswa meningkat. Alur kerangka pikir digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



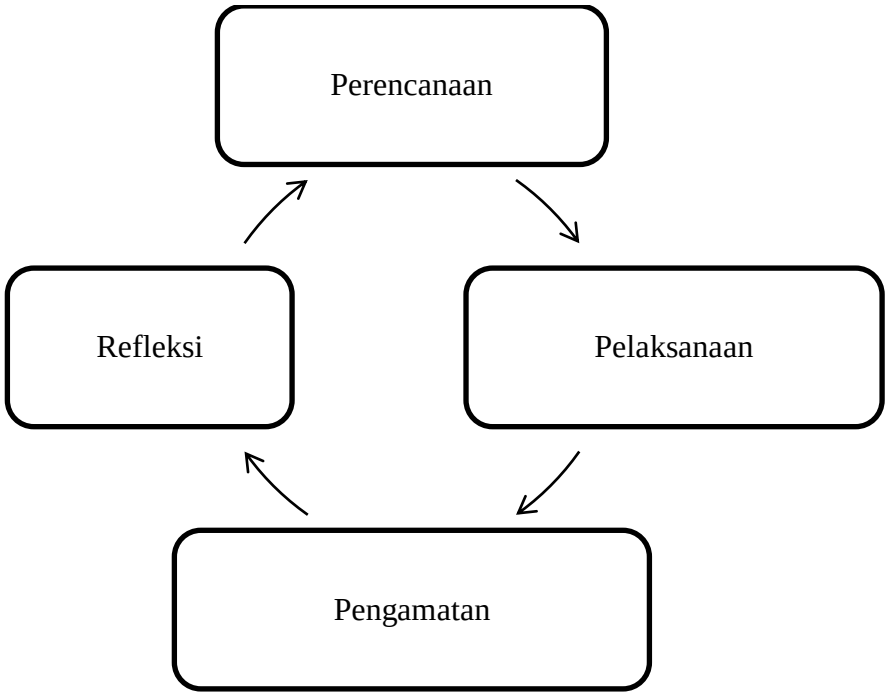
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mu'alimin dan Cahyadi (2014), penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengamati pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan maupun memperbaiki mutu pembelajaran. Peneliti dapat meminimalkan kekeliruan yang kerap muncul dalam penelitian melalui penelitian tindakan kelas karena tindakan pembelajaran dilaksanakan langsung oleh guru dan dilakukan siswa sesuai arahan guru.

Secara sederhana dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dipakai untuk melihat serta mengkaji masalah pembelajaran yang ada di kelas dengan cara refleksi pada proses sebagai ruang untuk mengidentifikasi masalah yang berkorelasi dengan berbagai kegiatan. Selain itu, dalam proses ini penelitian dilakukan dalam satu siklus. Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang dirancang oleh Arikunto (Tanjung dkk, 2024).



Gambar 2. Siklus PTK
Sumber: Arikunto, dkk (2021)

Adapun rincian siklus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan, adalah:

a. Menetapkan waktu penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
b. Menyiapkan kartu huruf.
c. Menyiapkan lembar observasi.
d. Menentukan materi yang diajarkan.
e. Membuat komponen modul ajar dengan menerapkan teknik membaca permulaan dengan kartu huruf.

2. Pelaksanaan

Sebagai peneliti, guru menerapkan teknik membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan sesuai dengan komponen dalam modul ajar. Kegiatan yang dilakukan, adalah:

a. Kegiatan pendahuluan

1) Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan inti

1) Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas.
2) Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya.
3) Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata.
4) Guru menggabungkan suku kata menjadi kata.
5) Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya bersama.
6) Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana.
7) Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar.
8) Guru meminta beberapa siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

c. Kegiatan penutup

1) Guru melakukan refleksi.
2) Guru memberikan penguatan dan motivasi.

3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan kegiatan pengamatan, dalam hal ini peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati perubahan siswa dalam membaca permulaan dilihat dari tes siklus I ke tes siklus II.

4. Refleksi

Peneliti merefleksikan hasil dari pengamatan tindakan yang telah peneliti laksanakan dalam proses pembelajaran baik dengan cara memperkenalkan huruf, maupun menyusun kata dan membaca pendek. Peneliti juga melakukan analisis terhadap hasil yang telah dicapai dalam pembelajaran siklus pertama, agar dapat dijadikan sebagai gambaran pemikiran, guna perbaikan proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas I SD Negeri 23 Batara yang berlokasi di Jalan Tandipau, Kelurahan Boting, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 tepatnya pada bulan November hingga Desember tahun 2025.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 23 Batara. Adapun jumlah keseluruhan siswa yaitu 28 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, hal ini dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan data tentang keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa dan tes sebagai alat ukur kemampuan membaca permulaan bagi siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data terkait membaca permulaan menggunakan kartu huruf. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf. Instrumen observasi terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu "ya" (bagi aspek yang terlaksana) dan "tidak" (bagi aspek yang tidak terlaksana). Selain itu, instrumen tersebut digunakan untuk melihat tingkat pencapaian keterlaksanaan pembelajaran saat media kartu huruf diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan. Kegiatan pengamatan dilaksanakan sejak proses pembelajaran dimulai sampai seluruh rangkaian kegiatan selesai.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Instrumen observasi ini disusun untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran membaca permulaan. Peneliti menyusun lembar pengamatan yang berisi berbagai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pelaksanaannya.

3. Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Tes membaca permulaan menggunakan bacaan pendek merupakan salah satu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tes yang digunakan peneliti yaitu tes membaca bacaan pendek.

4. Perekam

Perekam digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran, khususnya ketika siswa melakukan kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf. Tujuan penggunaan perekam adalah untuk mendokumentasikan kejelasan pelafalan, intonasi, dan kelancaran siswa saat membaca sehingga peneliti dapat melakukan analisis lebih mendalam setelah pembelajaran selesai.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Data yang dianalisis terdiri dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes membaca permulaan.

1. Analisis Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian dianalisis melalui pengamatan observer terhadap pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan kartu huruf. Observer menyampaikan skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran mulai dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir. Skor rata-rata tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ aspek\ yang\ terlaksana}{Jumlah\ aspek\ keseluruhan} \times 100\%$$

Nilai keterlaksanaan disandingkan dengan interval penelitian. Kategori keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membaca permulaan menggunakan kartu huruf dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Persentase (%)	Kategori
86 – 100	Sangat terlaksana
71 – 85	Terlaksana
61 – 70	Cukup terlaksana
0 – 60	Kurang terlaksana

Sumber: Sari dkk, (2022)

Keterlaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik jika perubahan rata-rata setiap aspek pengamatan pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori terlaksana atau sangat terlaksana.

2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Mengukur atau memahami aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, pada proses ini observer akan melakukan pengamatan dengan memberikan tanda centang terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Nilai aktivitas siswa pada hasil observasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ aktivitas\ yang\ dilakukan}{Jumlah\ seluruh\ aktivitas} \times 100\%$$

Kriteria penilaian aktivitas siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan menggunakan kartu huruf dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Persentase (%)	Kategori
86 – 100	Sangat aktif
71 – 85	Aktif
61 – 70	Cukup aktif
0 – 60	Kurang aktif

Sumber: Sari dkk, (2022)

3. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Analisis hasil tes membaca permulaan dilakukan dengan menghitung total skor yang didapatkan siswa. Total skor yang didapat kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori penilaian tes membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kartu huruf dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Nilai	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Kurang sekali

Sumber: Sari dkk, (2022)

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa dapat diamati atau dinilai melalui tindakan pembelajaran, jika siswa dapat memperoleh nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu ≥ 70. Keberhasilan ditentukan dari jumlah siswa yang dapat memperoleh atau melebihi KKTP sekitar 75% atau minimal 21 orang dari jumlah siswa yang ada pada kelas tersebut barulah dikatakan berhasil.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Penelitian dimulai pada tanggal 19 November 2025 dan berakhir pada tanggal 12 Desember 2025. Setiap siklus mencakup empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Deskripsi Siklus I

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu berkunjung ke SDN 23 Batara dan bertemu dengan kepala sekolah. Tujuan kedatangan peneliti yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di SDN 23 Batara. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, peneliti bertemu dengan guru kelas I untuk menjelaskan rencana penelitian yang dilaksanakan.

a. Tahap perencanaan siklus I

Peneliti melakukan persiapan pada tahap perencanaan yaitu dengan menyiapkan materi ajar, modul ajar, soal tes, media ajar, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahap pelaksanaan siklus I

Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga yaitu pelaksanaan proses pembelajaran, dan pertemuan keempat pelaksanaan tes untuk siswa. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berikut adalah rincian dari pelaksanaan tersebut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 19 November 2025 dengan pembelajaran mengacu pada modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Peneliti menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas. Peneliti memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya. Peneliti memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata. Peneliti menggabungkan suku kata menjadi kata. Peneliti menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya. Peneliti memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana. Peneliti membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar. Peneliti meminta siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

c) Kegiatan penutup

Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2025 dengan pembelajaran mengacu pada modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti melakukan apersepsi.

b) Kegiatan inti

Peneliti menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas. Peneliti memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya. Peneliti memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata. Peneliti menggabungkan suku kata menjadi kata. Peneliti menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya. Peneliti memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana. Peneliti membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar. Peneliti meminta siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

c) Kegiatan penutup

Peneliti memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 21 November 2025 dengan pembelajaran mengacu pada modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti melakukan apersepsi.

b) Kegiatan inti

Peneliti menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas. Peneliti memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya. Peneliti memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata. Peneliti menggabungkan suku kata menjadi kata. Peneliti menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya. Peneliti memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana. Peneliti membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar. Peneliti meminta siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

c) Kegiatan penutup

Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 28 November 2025. Pemberian soal tes kemampuan membaca permulaan diberikan pada pertemuan ini. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti tes membaca permulaan. Hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	8	28,6	Sangat baik
70 – 79	8	28,6	Baik
60 – 69	2	7,2	Cukup
50 – 59	4	14,2	Kurang
0 – 49	6	21,4	Kurang sekali
Jumlah	28	100,0	

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 siswa (28,6%) memperoleh skor antara 80-100 dengan kategori sangat baik. Sebanyak 8 siswa (28,6%) memperoleh skor antara 70-79 dengan kategori baik. Sebanyak 2 siswa (7,2%) memperoleh skor antara 60-69 dengan kategori cukup. Sebanyak 4 siswa (14,2%) memperoleh skor antara 50-59 dengan kategori kurang, dan 6 siswa (21,4%) memperoleh skor antara 0-49 dengan kategori kurang sekali. Berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SDN 23 Batara, maka tingkat pencapaian ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Siklus I

Interval	Kategori Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai ≥ KKTP	Tuntas	16	57,1
Nilai < KKTP	Tidak tuntas	12	42,9
Jumlah		28	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa 16 siswa (57,1%) telah tuntas dan 12 siswa (42,9%) tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I tidak mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

c. Tahap pengamatan siklus I

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran, di mana peneliti bertindak sebagai pengajar yang menyampaikan materi kepada siswa dan dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan.

1) Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	11	78,6	Terlaksana
2	13	92,9	Sangat terlaksana
3	12	85,8	Terlaksana
Rata-rata		85,8	Terlaksana

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Pertemuan pertama diperoleh skor 11 (78,6%) dengan kategori terlaksana. Pertemuan kedua diperoleh skor 13 (92,9%) dengan kategori sangat terlaksana. Pertemuan ketiga diperoleh skor 12 (85,8%) dengan kategori terlaksana.

Diperoleh hasil rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 85,8% dengan kategori terlaksana.

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	11	78,6	Aktif
2	13	92,9	Sangat aktif
3	12	85,8	Aktif
Rata-rata		85,8	Aktif

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Pertemuan pertama diperoleh skor 11 (78,6%) dengan kategori aktif. Pertemuan kedua diperoleh skor 13 (92,9%) dengan kategori sangat aktif. Pertemuan ketiga diperoleh skor 12 (85,8%) dengan kategori aktif. Diperoleh hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 85,8% dengan kategori aktif.

d. Tahap refleksi siklus I

Peneliti dibantu observer mengamati proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I dengan menggunakan media kartu huruf. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan kartu huruf mulai memberikan dampak terhadap peningkatan partisipasi siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Mayoritas siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih mudah mengenali bentuk huruf serta mengaitkannya dengan bunyi huruf dengan bantuan kartu huruf. Namun, berdasarkan hasil tes, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Sebagian siswa masih mengalami hambatan dalam mengenali huruf tertentu, membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir serupa, serta membaca kata maupun kalimat secara lancar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

1) Kemampuan awal membaca siswa yang masih beragam.
2) Waktu pembelajaran yang terbatas sehingga bimbingan individual belum optimal.
3) Beberapa siswa masih kurang fokus dan membutuhkan pendampingan lebih intensif saat menggunakan kartu huruf.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ini, diperlukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di siklus berikutnya, yaitu dengan:

1) Memperbanyak latihan membaca permulaan menggunakan kartu huruf secara bertahap dan berulang.
2) Memberikan bimbingan dan pendampingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca.
3) Menggunakan variasi kegiatan dengan kartu huruf, seperti permainan menyusun kata, agar siswa lebih aktif dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

2. Deskripsi Siklus II

Peneliti melakukan siklus II berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I dengan memperhatikan kembali komponen-komponen penting pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan siklus II

Peneliti melakukan persiapan pada tahap perencanaan yaitu dengan menyiapkan materi ajar, modul ajar, soal tes, media ajar, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahap pelaksanaan siklus II

Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga yaitu pelaksanaan proses pembelajaran, dan pertemuan keempat pelaksanaan tes untuk siswa. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berikut adalah rincian dari pelaksanaan tersebut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Desember 2025 dengan pembelajaran mengacu pada modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti melakukan apersepsi.

b) Kegiatan inti

Peneliti menunjukkan kartu huruf satu per satu dengan pengucapan sedikit lebih lambat dan lebih jelas agar siswa dapat menirukan dengan tepat. Peneliti meminta siswa menyebutkan bunyi huruf secara bergiliran, tidak hanya bersama-sama. Peneliti memperlihatkan kombinasi 2 huruf membentuk suku kata sambil meminta siswa menirukan lebih dari satu kali. Peneliti menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana dan membacanya perlahan sambil menunjuk tiap suku kata. Peneliti menuliskan kata tersebut di papan tulis dengan tambahan garis pemisah suku kata untuk memudahkan siswa mengeja. Peneliti memperlihatkan 3-4 kartu kata untuk disusun menjadi kalimat sederhana. Peneliti membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang lebih tegas, sambil menunjuk tiap kata. Peneliti meminta lebih banyak siswa membaca kalimat secara bergantian (tidak hanya 1–2 orang).

c) Kegiatan penutup

Peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Desember 2025 dengan pembelajaran mengacu pada modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti melakukan apersepsi.

b) Kegiatan inti

Peneliti menunjukkan kartu huruf satu per satu dengan pengucapan sedikit lebih lambat dan lebih jelas agar siswa dapat menirukan dengan tepat. Peneliti meminta siswa menyebutkan bunyi huruf secara bergiliran, tidak hanya bersama-sama. Peneliti memperlihatkan kombinasi 2 huruf membentuk suku kata sambil meminta siswa menirukan lebih dari satu kali. Peneliti menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana dan membacanya perlahan sambil menunjuk tiap suku

kata. Peneliti menuliskan kata tersebut di papan tulis dengan tambahan garis pemisah suku kata untuk memudahkan siswa mengeja. Peneliti memperlihatkan 3-4 kartu kata untuk disusun menjadi kalimat sederhana. Peneliti membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang lebih tegas, sambil menunjuk tiap kata. Peneliti meminta lebih banyak siswa membaca kalimat secara bergantian (tidak hanya 1–2 orang).

c) Kegiatan penutup

Peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Desember 2025 dengan pembelajaran mengacu pada modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti melakukan apersepsi.

b) Kegiatan inti

Peneliti menunjukkan kartu huruf satu per satu dengan pengucapan sedikit lebih lambat dan lebih jelas agar siswa dapat menirukan dengan tepat. Peneliti meminta siswa menyebutkan bunyi huruf secara bergiliran, tidak hanya bersama-sama. Peneliti memperlihatkan kombinasi 2 huruf membentuk suku kata sambil meminta siswa menirukan lebih dari satu kali. Peneliti menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana dan membacanya perlahan sambil menunjuk tiap suku kata. Peneliti menuliskan kata tersebut di papan tulis dengan tambahan garis pemisah suku kata untuk memudahkan siswa mengeja. Peneliti memperlihatkan 3-4 kartu kata untuk disusun menjadi kalimat sederhana. Peneliti membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang lebih tegas, sambil menunjuk tiap kata. Peneliti meminta lebih banyak siswa membaca kalimat secara bergantian (tidak hanya 1–2 orang).

c) Kegiatan penutup

Peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Desember 2025. Pemberian soal tes kemampuan membaca permulaan diberikan pada pertemuan ini. Sebanyak 28 siswa yang mengikuti tes membaca permulaan. Hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	8	28,6	Sangat baik
70 – 79	14	50,0	Baik
60 – 69	0	0,0	Cukup
50 – 59	0	0,0	Kurang
0 – 49	6	21,4	Kurang sekali
Jumlah	28	100,0	

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 siswa (28,6%) memperoleh skor antara 80-100 dengan kategori sangat baik. Sebanyak 14 siswa (50,0%) memperoleh skor antara 70-79 dengan kategori baik. Sebanyak 6 siswa (21,4%) memperoleh skor antara 0-49 dengan kategori kurang sekali. Berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SDN 23 Batara, maka tingkat pencapaian ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Siklus II

Interval	Kategori Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai ≥ KKTP	Tuntas	22	78,6
Nilai < KKTP	Tidak tuntas	6	21,4
Jumlah		28	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa 22 siswa (78,6%) telah tuntas dan 6 siswa (21,4%) tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II.

c. Tahap pengamatan siklus II

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran, di mana peneliti bertindak sebagai pengajar yang menyampaikan materi kepada siswa dan dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan.

1) Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	14	100,0	Sangat terlaksana
2	14	100,0	Sangat terlaksana
3	14	100,0	Sangat terlaksana
Rata-rata		100,0	Sangat terlaksana

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Pertemuan pertama diperoleh skor 14 (100,0%) dengan kategori sangat terlaksana. Pertemuan kedua diperoleh skor 14 (100,0%) dengan kategori sangat terlaksana. Pertemuan ketiga diperoleh skor 14 (100,0%) dengan kategori sangat terlaksana. Diperoleh hasil rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu 100,0% dengan kategori sangat terlaksana.

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	14	100,0	Sangat aktif
2	14	100,0	Sangat aktif
3	14	100,0	Sangat aktif
Rata-rata		100,0	Sangat aktif

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Pertemuan pertama diperoleh skor 14 (100,0%) dengan kategori sangat aktif. Pertemuan kedua diperoleh skor 14 (100,0%) dengan kategori sangat aktif. Pertemuan ketiga diperoleh skor 14 (100,0%) dengan kategori sangat aktif. Diperoleh hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus II yaitu 100,0% dengan kategori sangat aktif.

d. Tahap refleksi siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang telah

disempurnakan dari siklus I. Hasil refleksi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan lebih optimal dalam kemampuan membaca permulaan. Siswa terlihat semakin terbiasa dan nyaman menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran. Antusiasme dan keaktifan siswa meningkat, ditunjukkan melalui keterlibatan siswa dalam menyebutkan huruf, serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan lebih percaya diri.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan. Siswa mampu mengenal dan mengucapkan huruf dengan lebih tepat, membaca kata dengan benar, serta membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar dibandingkan pada siklus sebelumnya. Keberhasilan pada siklus II didukung oleh beberapa perbaikan yang dilakukan, antara lain:

1) Penggunaan kartu huruf yang lebih bervariasi dan menarik sehingga meningkatkan minat belajar siswa.
2) Pemberian bimbingan secara individual kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan membaca huruf.
3) Pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih efektif, terutama pada kegiatan latihan membaca bersama dan membaca secara mandiri.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo melalui penggunaan media kartu huruf. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil pelaksanaan tindakan pada kedua siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa, baik dari segi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, maupun hasil tes membaca permulaan.

Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa beberapa aspek belum terlaksana secara optimal. Peneliti masih mengalami kesulitan dalam

mengelola kelas serta dalam menggunakan media kartu huruf secara efektif sehingga kemampuan membaca permulaan siswa belum berkembang maksimal. Namun, pada siklus II peneliti sudah mampu mengatur kelas dengan lebih baik dan menggunakan media kartu huruf secara tepat. Penyajian materi menjadi lebih terstruktur, penggunaan kartu huruf lebih menarik dan variatif, serta aktivitas siswa dalam membaca permulaan meningkat.

Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I mulai menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Peneliti mulai memperkenalkan media kartu huruf dan menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Siswa terlihat mulai menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat kartu huruf digunakan secara langsung. Beberapa siswa mulai merespons dengan baik, menyebutkan huruf yang ditunjukkan, serta mencoba membaca kata dan kalimat sederhana. Namun, pelaksanaan pembelajaran belum berjalan secara optimal karena sebagian kegiatan masih berpusat pada peneliti dan interaksi aktif antara siswa masih terbatas.

Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Peneliti lebih siap dalam mengelola kelas dan menggunakan media kartu huruf secara optimal. Proses pembelajaran berlangsung lebih terarah, mulai dari pengenalan huruf, latihan membaca suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, hingga pemberian tes membaca permulaan. Peneliti juga menerapkan variasi metode pembelajaran, seperti tanya jawab sederhana dan latihan membaca menggunakan kartu huruf, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I masih terdapat beberapa aspek keterlaksanaan yang belum terlaksana secara optimal. Peneliti belum mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik, sehingga kegiatan seperti melakukan apersepsi, melakukan refleksi, dan memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa belum terlaksana secara maksimal. Selain itu, penggunaan media kartu huruf belum sepenuhnya efektif karena masih ada siswa yang belum fokus dan belum berani membaca secara mandiri. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus I, namun masih

ditemukan beberapa kendala. Peneliti mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kecepatan pembelajaran dengan perbedaan kemampuan membaca siswa, sehingga belum semua siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk membaca secara individu menggunakan kartu huruf.

Awal pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I masih rendah. Siswa terlihat kurang lancar dalam mengenal huruf dan membaca kata serta kalimat sederhana, sehingga belum aktif dalam kegiatan membaca. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran. Namun, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II melalui penggunaan kartu huruf secara lebih terarah, kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri dalam membaca, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran.

Aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I mulai menunjukkan perkembangan yang baik. Sebagian besar siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf. Minat siswa tampak dari cara mereka memperhatikan kartu huruf yang ditampilkan serta mencoba menyebutkan huruf yang ada pada kartu. Beberapa siswa mulai aktif mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dan berani membaca huruf secara mandiri. Namun, aktivitas ini belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat siswa yang pasif dan belum berani membaca tanpa bimbingan guru. Selain itu, beberapa siswa masih terlihat bingung dalam mengenali huruf, sehingga memerlukan arahan dan pendampingan lebih lanjut.

Aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup baik pada siklus II. Siswa mulai terlihat lebih percaya diri dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan media kartu huruf membantu siswa mengenal huruf dengan lebih mudah, sehingga siswa lebih berani mencoba membaca huruf dan kata sederhana secara mandiri. Kegiatan tanya jawab dan latihan membaca berjalan lebih lancar karena siswa semakin antusias dan tidak ragu untuk berpartisipasi. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena hampir seluruh siswa terlibat aktif, baik saat membaca bersama maupun membaca secara

mandiri. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses belajar.

Belum semua aspek pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu huruf belum sepenuhnya melibatkan seluruh siswa secara aktif. Beberapa siswa masih terlihat pasif dan belum siap mengikuti kegiatan membaca permulaan karena masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Siswa yang sudah mampu mengenal huruf dan membaca kata sederhana tampak lebih aktif selama proses pembelajaran, sedangkan siswa yang kemampuan membaca permulaannya masih rendah cenderung hanya diam dan memperhatikan tanpa berani mencoba membaca. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab belum optimalnya pencapaian aktivitas dan kemampuan membaca siswa pada siklus I.

Aktivitas dan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan setelah penggunaan kartu huruf lebih dimaksimalkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti sebagian siswa mulai kehilangan fokus dan konsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung mendekati waktu pulang. Selain itu, masih ada siswa yang kurang memperhatikan kegiatan apersepsi yang dilakukan guru di awal pembelajaran, sehingga pemahaman awal terhadap materi belum sepenuhnya merata.

Hasil pengamatan peneliti pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa belum berkembang secara optimal meskipun telah menggunakan media kartu huruf. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan huruf, khususnya huruf yang memiliki bentuk hampir sama. Selain itu, beberapa siswa masih kurang fokus dan belum aktif saat diminta membaca huruf, membaca kata dan kalimat sederhana menggunakan kartu huruf.

Peneliti juga menemukan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa masih beragam, ada siswa yang sudah mampu membaca kata dan kalimat, namun ada pula yang masih kesulitan membaca kata dan kalimat sederhana. Kondisi tersebut berdampak pada hasil tes membaca yang belum maksimal, sehingga beberapa siswa belum mencapai KKTP. Selain itu, kurangnya latihan membaca

secara mandiri di rumah serta keterbatasan waktu latihan di kelas menjadi faktor yang memengaruhi belum tercapainya hasil tes yang optimal pada siklus I.

Peneliti melakukan beberapa perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II, seperti memberikan petunjuk yang lebih jelas dalam penggunaan media kartu huruf serta meningkatkan keterlibatan siswa melalui kegiatan mengenal huruf, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana secara bersama-sama. Selain itu, peneliti juga memberikan bimbingan langsung dan latihan pengulangan pengucapan huruf kepada siswa. Hasil pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, dan siswa tersebut merupakan siswa yang sama yang belum tuntas pada siklus I. Siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, serta belum terbiasa berlatih membaca secara mandiri di rumah. Meskipun penggunaan media kartu huruf terbukti menarik dan strategi pembelajaran telah ditingkatkan, siswa yang belum tuntas tetap memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, siswa tersebut perlu diberikan bimbingan tambahan dan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajarnya.

Sebanyak 16 siswa dinyatakan tuntas dan 12 siswa belum tuntas pada siklus I. Siswa yang tuntas telah mampu memahami kemampuan membaca permulaan karena menunjukkan ketertarikan terhadap media kartu huruf dan aktif selama proses pembelajaran. Penggunaan kartu huruf membantu siswa lebih mudah mengenali huruf, kata, dan kalimat sederhana melalui kegiatan belajar yang bersifat konkret dan menarik. Sebaliknya, siswa yang belum tuntas masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf secara konsisten, kurang fokus saat kegiatan berlangsung, memiliki kecepatan belajar yang lebih lambat dibandingkan teman-temannya, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa sehingga pencapaian hasil belajar yang diharapkan belum tercapai.

Terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II, dengan 22 siswa dinyatakan tuntas dan 6 siswa belum tuntas. Siswa yang mencapai ketuntasan mengalami peningkatan karena proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf telah berlangsung lebih terarah dan efektif.

Peneliti melakukan perbaikan strategi pembelajaran, seperti memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca, pengulangan pengenalan huruf, serta penguatan hubungan antara huruf dan bunyi. Selain itu, penggunaan kartu huruf yang menarik dan mudah digunakan membuat siswa lebih fokus dalam belajar membaca. Sementara itu, 6 siswa yang belum tuntas disebabkan oleh rendahnya semangat belajar, keterbatasan kemampuan membaca dasar, serta kurangnya dukungan lingkungan belajar di rumah, sehingga siswa tersebut masih memerlukan pendampingan dan pembelajaran yang lebih intensif.

Penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo karena kartu huruf menyajikan simbol huruf secara konkret, visual, dan menarik sehingga memudahkan siswa mengenali bentuk huruf, bunyi huruf, serta menghubungkannya dengan kata sederhana. Media ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan mengamati, menyebutkan, dan membaca huruf, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan tidak monoton. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putri (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf abjad A–Z pada anak usia 4–5 tahun, karena media ini sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang belajar melalui bermain dan visual. Dengan demikian, baik pada anak usia dini maupun siswa kelas awal sekolah dasar, kartu huruf berperan penting sebagai media pembelajaran yang mampu memperkuat dasar penguasaan huruf sebagai langkah awal dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Penggunaan media kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maupun pengenalan huruf abjad karena media ini bersifat konkret, visual, dan mudah digunakan oleh siswa usia dini. Dalam penelitian ini, kartu huruf membantu siswa kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo mengenali bentuk dan bunyi huruf secara bertahap, sehingga memudahkan dalam membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana sebagai dasar membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahman & Maskun (2023) yang menunjukkan bahwa permainan kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan pengenalan

huruf abjad pada siswa RA Nur Zahra Tomohon, karena proses pembelajaran berlangsung secara aktif, menyenangkan, dan melibatkan partisipasi langsung siswa. Dengan demikian, kartu huruf tidak hanya memperkuat daya ingat siswa terhadap huruf, tetapi juga meningkatkan konsentrasi serta kesiapan siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pada tahap awal.

Penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan maupun kemampuan pengenalan huruf abjad karena media ini bersifat konkret, visual, dan mudah digunakan oleh siswa usia dini. Dalam penelitian ini, kartu huruf membantu siswa kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo mengenal bentuk dan bunyi huruf secara bertahap, sehingga memudahkan dalam menghubungkan huruf dengan bunyi dan membacanya menjadi suku kata maupun kata sederhana. Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti (2016) yang menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf abjad pada anak kelompok B, karena siswa lebih aktif, tertarik, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan kartu huruf mampu meningkatkan keaktifan belajar, mempermudah pemahaman konsep dasar keaksaraan, serta memperkuat kemampuan membaca permulaan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Persentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan sebesar 21,5%, di mana pada siklus I sebesar 57,1% meningkat menjadi 78,6% pada siklus II. Pada siklus I, terdapat 16 siswa (57,1%) yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau dinyatakan tuntas, sementara 12 siswa (42,9%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 22 siswa (78,6%), sedangkan siswa yang belum tuntas tersisa 6 siswa (21,4%). Selain itu, rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase 85,8% dengan kategori terlaksana, lalu meningkat pada siklus II menjadi 100,0% dengan kategori sangat terlaksana. Aktivitas siswa pun mengalami peningkatan, yaitu dari 85,8% pada siklus I dengan kategori aktif menjadi 100,0% pada siklus II dengan kategori sangat aktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan kartu huruf agar kemampuan membaca meningkat secara maksimal.
2. Bagi guru: Guru disarankan memanfaatkan kartu huruf sebagai media alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi sekolah: Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan mendukung kreativitas guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian ini dengan media atau subjek yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, N. R. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam.* (Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2021).

Arikunto, S., Suhardjono, S., & Supardi, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran PAI.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *4*(1), 73-81.

Astuti, S. (2016). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1).

Fadila, N. R., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar: Perspektif Kognitif dan Psikomotorik. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *3*(2), 129-139.

Fadlillah, F. (2020). *Perkembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Fajri, N. N. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Treechart pada Murid Cerebral Palsy Tipe Spastik Kelas II SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa*. (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2022).

Ganarsih, A. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia, 10*(3), 186-195.

Ismi, S. A. (2023). *Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Surya Bakti Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

Maghfirotun, U., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2018). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun melalui Media Kartu Huruf di Dusun Gambir Kelurahan Semowo Kecamatan Pabelan.* Semarang: Widyasari Press.

Mu'alimin, M., & Cahyadi, R. A. H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Sleman: Ganding Pustaka.

Muammar, M. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.

Nurhadi, N. (2022). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.

Putri, C. E. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Abjad A-Z pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023).

Putri, I. Y. L., Amalia, A. R., & Nurasiah, I. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media *Reading Spinner* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *4*(2), 495-500.

Rahman, A., & Maskun, J. (2023). Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Peserta Didik RA Nur Zahra Tomohon. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*, *3*(2), 49-66.

Sari, H. M., Uswatun, D. A., Amalia, A. R., Mariam, S., & Yohana, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 7707-7715.

Siregar, S., Harahap, F. A., Dalimunthe, D., & Purnama, T. B. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca dan Dampak terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas IV-VI SDN 104255 Pantai Labu. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, *5*(1), 391-400.

Suyadi, S. (2023). *Literasi Dini: Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Udju, A. A. H., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6723-6731.

Wahyuni, A. P., Nasution, S., & Syaifullah, M. (2024). Pengaruh Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika, 2*(6), 01-11.

Waridah, W., Irmayanti, I., & Akip, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *2*(1), 95-102.

Wulandari, R. (2020). *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Media Busy Book Usia 5-6 Tahun di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Awal Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AR	40	Tidak tuntas
2	AZS	80	Tuntas
3	AMD	53	Tidak tuntas
4	AID	73	Tuntas
5	ACA	47	Tidak tuntas
6	AQK	60	Tidak tuntas
7	ASI	67	Tidak tuntas
8	AP	87	Tuntas
9	AHA	33	Tidak tuntas
10	CMMT	53	Tidak tuntas
11	C	40	Tidak tuntas
12	DDA	93	Tuntas
13	DFS	60	Tidak tuntas
14	GV	47	Tidak tuntas
15	JP	80	Tuntas
16	KQ	67	Tidak tuntas
17	MAP	53	Tidak tuntas
18	MRK	73	Tuntas
19	MRH	40	Tidak tuntas
20	MAK	60	Tidak tuntas
21	MRRR	47	Tidak tuntas
22	MFR	93	Tuntas
23	MK	33	Tidak tuntas
24	MZH	53	Tidak tuntas
25	NMA	40	Tidak tuntas
26	RM	60	Tidak tuntas
27	RAP	87	Tuntas
28	ZYD	47	Tidak tuntas

Jumlah siswa = 28 orang
Siswa yang tuntas = 8 orang
Siswa yang tidak tuntas = 20 orang

Lampiran 2. Modul Ajar Siklus I

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Alni Paladjukan
Instansi	:	SDN 23 Batara
Tahun Penyusunan	:	2025
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	:	A/I
Hari/Tanggal	:	1. Rabu, 19 November 2025 2. Kamis, 20 November 2025 3. Jumat, 21 November 2025
Alokasi Waktu	:	6 JP × 35 Menit (3 kali pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Sebagian siswa sudah mampu mengenali beberapa huruf vokal dan konsonan sederhana, namun masih terbatas dan belum konsisten dalam membedakan bentuk serta bunyinya. Sebagian besar siswa belum lancar membaca kata sederhana dan masih memerlukan bimbingan untuk mengeja suku kata. Siswa umumnya belum mampu membaca secara utuh dan masih terbata-bata.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global,
3. Gotong royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana	**Prasarana**
Media kartu huruf; Papan tulis dan spidol.	Ruang kelas; Meja dan kursi.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Siswa yang menjadi sasaran pembelajaran adalah siswa reguler kelas I A dengan karakteristik kemampuan membaca permulaan yang beragam. Sebagian siswa telah mampu mengenal huruf dan membaca suku kata sederhana, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana.

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)
- Metode Pembelajaran: Demonstrasi, Drill (Latihan), Tanya Jawab, dan Penugasan.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu mengenal huruf melalui penggunaan kartu huruf. Siswa mampu membaca kata sederhana dengan bantuan kartu kata. Siswa mampu membaca kalimat sederhana secara terbimbing.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengenal huruf yang ditunjukkan melalui kartu huruf.
2. Siswa dapat membaca kata sederhana dengan bimbingan guru.
3. Siswa dapat membaca kalimat sederhana secara bersama-sama dengan guru.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa memahami hubungan antara huruf, bunyi, suku kata, dan kata melalui media kartu huruf. Pemahaman tersebut membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca permulaan sehingga mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lebih lancar, percaya diri, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang sudah bisa menyebutkan huruf A sampai Z?
2. Mengapa kita harus belajar mengenal huruf?
3. Pernahkah kalian melihat kartu yang berisi huruf? Huruf apa yang pernah kalian lihat?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

4. Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas.
5. Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya.
6. Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata.
7. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata.
8. Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya bersama.
9. Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana.
10. Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar.
11. Guru meminta beberapa siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

Kegiatan Penutup

12. Guru melakukan refleksi.
13. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN II

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

4. Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas.
5. Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan

bunyinya.
6. Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata.
7. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata.
8. Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya bersama.
9. Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana.
10. Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar.
11. Guru meminta beberapa siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

Kegiatan Penutup

12. Guru melakukan refleksi.
13. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN III

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

4. Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas.
5. Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya.
6. Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata.
7. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata.
8. Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya bersama.
9. Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana.
10. Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar.
11. Guru meminta beberapa siswa membaca kalimat tersebut secara utuh.

Kegiatan Penutup

12. Guru melakukan refleksi.
13. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui indikator keberhasilan pembelajaran. Kegiatan pengayaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan agar lebih lancar, tepat, dan percaya diri.

   a) Menyusun kartu huruf menjadi beberapa kata secara mandiri.
   b) Menyusun beberapa kartu kata menjadi kalimat sederhana sesuai gambar yang disediakan guru.
   c) Membaca kalimat sederhana dengan lafal, intonasi, dan kelancaran yang baik.
   d) Membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri.

e) Menjadi tutor sebaya untuk membantu teman yang masih memerlukan bimbingan.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan pembelajaran. Kegiatan remedial dilakukan secara bertahap dengan bimbingan guru menggunakan media kartu huruf agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih intensif.

a) Guru kembali melatih siswa mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata menggunakan kartu huruf.
b) Guru membimbing siswa membaca kalimat sederhana secara bertahap, dimulai dari mengeja kata hingga membaca kalimat utuh.
c) Siswa mengulang latihan membaca secara individual maupun bersama guru.
d) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri dalam membaca.
e) Guru melakukan penilaian ulang terhadap kemampuan membaca siswa untuk memastikan adanya peningkatan hasil belajar.

G. REFLEKSI GURU DAN SISWA

1. Refleksi Guru
   a) Apakah tujuan pembelajaran pada siklus ini telah tercapai?
   b) Bagaimana perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan kartu huruf?
   c) Apakah sebagian besar siswa sudah mampu membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana?
   d) Bagaimana tingkat keaktifan dan kepercayaan diri siswa selama pembelajaran?
   e) Kendala apa yang masih ditemukan pada beberapa siswa?
   f) Tindak lanjut apa yang perlu dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan membaca siswa?
2. Refleksi Siswa
   a) Apakah saya sudah dapat mengenal semua huruf yang dipelajari?
   b) Apakah saya dapat membaca suku kata dengan lancar?
   c) Apakah saya dapat membaca kata dengan benar?
   d) Apakah saya dapat membaca kalimat sederhana dengan percaya diri?
   e) Apakah belajar menggunakan kartu huruf membantu saya membaca lebih baik?
   f) Apa yang paling saya kuasai pada pembelajaran ini?
   g) Apa yang akan saya lakukan agar kemampuan membaca saya semakin lancar?

LAMPIRAN (BAHAN BACAAN SISWA)

1. Ejaan Satu Kata

C	**U**	**C**	**I**

S	**A**	**P**	**U**

T	I	S	U

2. Ejaan Dua Kata

C	U	C	I

B	A	J	U

T	I	S	U

M	E	J	A

S	A	P	U

S	O	F	A

Palopo, November 2025

Mengetahui,
Guru Kelas I,



Agustina Arru, S.Si.
NIP. 19690804 200502 2 001

Peneliti,



Alni Paladjukan
NIM. 2101414136

Lampiran 3. Modul Ajar Siklus II

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Alni Paladjukan
Instansi	:	SDN 23 Batara
Tahun Penyusunan	:	2025
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	:	A/I
Hari/Tanggal	:	1. Rabu, 3 Desember 2025 2. Kamis, 4 Desember 2025 3. Jumat, 5 Desember 2025
Alokasi Waktu	:	6 JP × 35 Menit (3 kali pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL		
Siswa telah menunjukkan peningkatan kemampuan pengenalan huruf, meskipun beberapa siswa masih bingung pada huruf tertentu dan perlu pengulangan. Siswa mulai lebih lancar membaca kata sederhana, namun masih membutuhkan contoh dan penguatan untuk membaca kata yang sedikit lebih panjang. Siswa telah mulai mampu membaca kalimat pendek dengan bimbingan, tetapi kelancaran dan ketepatan intonasi masih perlu ditingkatkan.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Gotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Sarana Media kartu huruf; Papan tulis dan spidol.		**Prasarana** Ruang kelas; Meja dan kursi.
E. TARGET PESERTA DIDIK		
Siswa yang menjadi sasaran pembelajaran adalah siswa reguler kelas I A dengan karakteristik kemampuan membaca permulaan yang beragam. Sebagian siswa telah mampu mengenal huruf dan membaca suku kata sederhana, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana.		
F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN		
• Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) • Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) • Metode Pembelajaran: Demonstrasi, Drill (Latihan), Tanya Jawab, dan Penugasan		
KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
Siswa mampu mengenal lebih banyak huruf dengan lebih lancar menggunakan kartu huruf. Siswa mampu membaca kata sederhana dengan lebih tepat dan		

cepat, baik kata dua huruf maupun kata yang terdiri dari dua suku kata. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan kemandirian dan pelafalan yang lebih baik.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengenal lebih banyak huruf melalui kartu huruf dengan lebih lancar.
2. Siswa dapat membaca kata sederhana secara lebih mandiri.
3. Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lebih jelas dan percaya diri.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa memahami hubungan antara huruf, bunyi, suku kata, dan kata melalui media kartu huruf. Pemahaman tersebut membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca permulaan sehingga mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lebih lancar, percaya diri, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Huruf apa yang ada pada nama kalian? Siapa yang mau menyebutkannya?
2. Bisakah kalian menyebutkan benda yang diawali dengan huruf ini?
3. Jika Ibu Guru menunjukkan satu huruf, apakah kalian bisa menyebutkan bunyinya?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

4. Guru menunjukkan kartu huruf satu per satu dengan pengucapan sedikit lebih lambat dan lebih jelas agar siswa dapat menirukan dengan tepat.
5. Guru meminta siswa menyebutkan bunyi huruf secara bergiliran, tidak hanya bersama-sama.
6. Guru memperlihatkan kombinasi 2 huruf membentuk suku kata sambil meminta siswa menirukan lebih dari satu kali.
7. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana dan membacanya perlahan sambil menunjuk tiap suku kata.
8. Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis dengan tambahan garis pemisah suku kata untuk memudahkan siswa mengeja.
9. Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata untuk disusun menjadi kalimat sederhana.
10. Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang lebih tegas, sambil menunjuk tiap kata.
11. Guru meminta lebih banyak siswa membaca kalimat secara bergantian (tidak hanya 1–2 orang).

Kegiatan Penutup

12. Guru melakukan refleksi.
13. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN II

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

4. Guru menunjukkan kartu huruf satu per satu dengan pengucapan sedikit lebih lambat dan lebih jelas agar siswa dapat menirukan dengan tepat.
5. Guru meminta siswa menyebutkan bunyi huruf secara bergiliran, tidak hanya bersama-sama.
6. Guru memperlihatkan kombinasi 2 huruf membentuk suku kata sambil meminta siswa menirukan lebih dari satu kali.
7. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana dan membacanya perlahan sambil menunjuk tiap suku kata.
8. Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis dengan tambahan garis pemisah suku kata untuk memudahkan siswa mengeja.
9. Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata untuk disusun menjadi kalimat sederhana.
10. Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang lebih tegas, sambil menunjuk tiap kata.
11. Guru meminta lebih banyak siswa membaca kalimat secara bergantian (tidak hanya 1–2 orang).

Kegiatan Penutup

12. Guru melakukan refleksi.
13. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN III

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

4. Guru menunjukkan kartu huruf satu per satu dengan pengucapan sedikit lebih lambat dan lebih jelas agar siswa dapat menirukan dengan tepat.
5. Guru meminta siswa menyebutkan bunyi huruf secara bergiliran, tidak hanya bersama-sama.
6. Guru memperlihatkan kombinasi 2 huruf membentuk suku kata sambil meminta siswa menirukan lebih dari satu kali.
7. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana dan membacanya perlahan sambil menunjuk tiap suku kata.
8. Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis dengan tambahan garis pemisah suku kata untuk memudahkan siswa mengeja.
9. Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata untuk disusun menjadi kalimat sederhana.
10. Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang lebih tegas, sambil menunjuk tiap kata.

11. Guru meminta lebih banyak siswa membaca kalimat secara bergantian (tidak hanya 1–2 orang).

Kegiatan Penutup

12. Guru melakukan refleksi.
13. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui tujuan pembelajaran, yaitu mampu mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana dengan lancar. Kegiatan pengayaan bertujuan untuk memperkuat keterampilan membaca permulaan melalui aktivitas yang lebih menantang namun tetap sesuai dengan karakteristik siswa.

   a) Siswa menyusun beberapa kartu kata menjadi kalimat sederhana yang bermakna.
   b) Siswa membaca kalimat yang telah disusun dengan lafal, intonasi, dan kelancaran yang baik.
   c) Siswa diminta membacakan hasil susunannya di depan kelas sebagai latihan percaya diri.

2. Remedial

   Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Guru memberikan bimbingan secara individual atau dalam kelompok kecil dengan menggunakan media kartu huruf secara lebih intensif melalui latihan yang bertahap dari huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana.

   a) Guru memberikan latihan membaca kalimat sederhana dengan cara menunjuk setiap kata secara perlahan.
   b) Siswa membaca kalimat bersama guru, kemudian secara bergiliran membaca secara mandiri.
   c) Guru memberikan penguatan, koreksi pelafalan, serta motivasi agar siswa lebih percaya diri dalam membaca.

G. REFLEKSI GURU DAN SISWA

1. Refleksi Guru

   a) Apakah sebagian besar siswa telah mengenal huruf dengan benar? (Ya/Sebagian/Belum)
   b) Apakah siswa mampu membaca suku kata dengan lancar? (Ya/Sebagian/Belum)
   c) Apakah siswa mampu membaca kata sederhana dengan tepat? (Ya/Sebagian/Belum)
   d) Apakah siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang cukup baik? (Ya/Sebagian/Belum)
   e) Apakah penggunaan kartu huruf meningkatkan keaktifan siswa? (Ya/Sebagian/Belum)
   f) Siswa yang masih memerlukan pendampingan: ……...
   g) Kesimpulan hasil pembelajaran: ……..
   h) Tindak lanjut: ……...

2. Refleksi Siswa
   a) Apakah sekarang kamu lebih percaya diri membaca? (Ya/Belum)
   b) Apakah kamu sudah dapat membaca kalimat sederhana? (Ya/Masih perlu latihan)
   c) Apakah belajar menggunakan kartu huruf membuatmu lebih mudah membaca? (Ya/Belum)
   d) Bagian pembelajaran yang paling kamu sukai adalah ……..
   e) Target saya untuk pembelajaran berikutnya adalah ……..

LAMPIRAN (BAHAN BACAAN SISWA)

1. Aku bisa mandi sendiri. Aku ambil sabun dan air.
2. Aku punya pensil dan buku. Aku bisa menulis nama sendiri.
3. Aku bantu ibu di rumah. Aku bisa menyapu lantai.

Palopo, Desember 2025

Mengetahui,
Guru Kelas I,



Agustina Arru, S.Si.
NIP. 19690804 200502 2 001

Peneliti,



Alni Paladjukan
NIM. 2101414136

Lampiran 4. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Sekolah : SDN 23 Batara
Kelas : I
Siklus : I

Petunjuk:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan (ya/tidak) berdasarkan pengamatan Anda pada saat pembelajaran berlangsung.

No	Hal yang Diamati	P1		P2		P3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan							
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran	✓		✓		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓	
3	Guru melakukan apersepsi		✓	✓		✓	
Kegiatan Inti							
4	Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas	✓		✓		✓	
5	Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya	✓		✓		✓	
6	Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata	✓		✓		✓	
7	Guru menggabungkan suku kata menjadi kata	✓		✓		✓	
8	Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya	✓		✓		✓	
9	Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana	✓		✓		✓	
10	Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar	✓		✓		✓	
11	Guru meminta siswa membaca kalimat tersebut secara utuh	✓		✓		✓	
Kegiatan Penutup							
12	Guru melakukan refleksi		✓		✓		✓
13	Guru memberikan penguatan dan motivasi		✓	✓			✓
14	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	✓		✓		✓	

Palopo, 2025
Observer,

JUNIATI LAMBANG

Lampiran 5. Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Keterangan:
Poin 1 = kegiatan dilakukan
Poin 0 = kegiatan tidak dilakukan

No.	Hal yang Diamati	Keterlaksanaan Pembelajaran		
		P1	P2	P3
Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran	1	1	1
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1	1
3	Guru melakukan apersepsi	0	1	1
Kegiatan Inti				
4	Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas	1	1	1
5	Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya	1	1	1
6	Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata	1	1	1
7	Guru menggabungkan suku kata menjadi kata	1	1	1
8	Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya	1	1	1
9	Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana	1	1	1
10	Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar	1	1	1
11	Guru meminta siswa membaca kalimat tersebut secara utuh	1	1	1
Kegiatan Penutup				
12	Guru melakukan refleksi	0	0	0
13	Guru memberikan penguatan dan motivasi	0	1	0
14	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	1	1	1
Jumlah		**11**	**13**	**12**
Persentase		**78,6%**	**92,9%**	**85,8%**
Kategori		**Terlaksana**	**Sangat terlaksana**	**Terlaksana**

Palopo, November 2025
Observer,



Juniati Lambang

Lampiran 6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Sekolah : SDN 23 Batara
Kelas : I
Siklus : II

Petunjuk:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan (ya/tidak) berdasarkan pengamatan Anda pada saat pembelajaran berlangsung.

No	Hal yang Diamati	P1		P2		P3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan							
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran	✓		✓		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓	
3	Guru melakukan apersepsi	✓		✓		✓	
Kegiatan Inti							
4	Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas	✓		✓		✓	
5	Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya	✓		✓		✓	
6	Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata	✓		✓		✓	
7	Guru menggabungkan suku kata menjadi kata	✓		✓		✓	
8	Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya	✓		✓		✓	
9	Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana	✓		✓		✓	
10	Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar	✓		✓		✓	
11	Guru meminta siswa membaca kalimat tersebut secara utuh	✓		✓		✓	
Kegiatan Penutup							
12	Guru melakukan refleksi	✓		✓		✓	
13	Guru memberikan penguatan dan motivasi	✓		✓		✓	
14	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	✓		✓		✓	

Palopo, 2025
Observer,

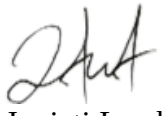
JUNIATI LAMBANG

Lampiran 7. Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Keterangan:
Poin 1 = kegiatan dilakukan
Poin 0 = kegiatan tidak dilakukan

No.	Hal yang Diamati	Keterlaksanaan Pembelajaran		
		P1	P2	P3
Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran	1	1	1
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1	1
3	Guru melakukan apersepsi	1	1	1
Kegiatan Inti				
4	Guru menunjukkan kartu huruf secara satu per satu dan menyebutkan bunyinya dengan jelas	1	1	1
5	Guru memperlihatkan kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan bunyinya	1	1	1
6	Guru memperlihatkan kombinasi 2 kartu huruf yang membentuk suku kata	1	1	1
7	Guru menggabungkan suku kata menjadi kata	1	1	1
8	Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis sambil meminta siswa mengeja dan membacanya	1	1	1
9	Guru memperlihatkan 3-4 kartu kata yang sudah disiapkan untuk membentuk kalimat sederhana	1	1	1
10	Guru membaca kalimat tersebut dengan intonasi yang benar	1	1	1
11	Guru meminta siswa membaca kalimat tersebut secara utuh	1	1	1
Kegiatan Penutup				
12	Guru melakukan refleksi	1	1	1
13	Guru memberikan penguatan dan motivasi	1	1	1
14	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	1	1	1
Jumlah		**14**	**14**	**14**
Persentase		**100%**	**100%**	**100%**
Kategori		**Sangat terlaksana**	**Sangat terlaksana**	**Sangat terlaksana**

Palopo, Desember 2025
Observer,



Juniati Lambang

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Sekolah : SDN 23 Batara
Kelas : I
Siklus : I

Petunjuk:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan (ya/tidak) berdasarkan pengamatan Anda pada saat pembelajaran berlangsung.

No	Hal yang Diamati	P1		P2		P3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan							
1	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mendengarkan namanya ketika disebut saat presensi	✓		✓		✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓	
3	Siswa menyimak apersepsi yang diberikan		✓	✓		✓	
Kegiatan Inti							
4	Siswa memperhatikan kartu huruf yang ditunjukkan guru dan mendengarkan bunyinya dengan saksama	✓		✓		✓	
5	Siswa menyebutkan bunyi huruf pada kartu yang diperlihatkan guru	✓		✓		✓	
6	Siswa mengamati dua kartu huruf yang digabungkan oleh guru menjadi suku kata dan menirukan pengucapannya	✓		✓		✓	
7	Siswa mengamati cara guru menggabungkan suku kata menjadi sebuah kata	✓		✓		✓	
8	Siswa membaca dan mengeja kata yang dituliskan guru di papan tulis	✓		✓		✓	
9	Siswa memperhatikan beberapa kartu kata yang ditunjukkan guru untuk disusun menjadi kalimat sederhana	✓		✓		✓	
10	Siswa mendengarkan guru membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	✓		✓		✓	
11	Siswa membaca kalimat tersebut	✓		✓		✓	
Kegiatan Penutup							
12	Siswa menjawab pertanyaan refleksi		✓		✓		✓
13	Siswa mendengarkan penguatan dan motivasi		✓	✓			✓
14	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	✓		✓		✓	

Palopo, 2025
Observer,

JUNIATI LAMBANG

Lampiran 9. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan:
Poin 1 = kegiatan dilakukan
Poin 0 = kegiatan tidak dilakukan

No.	Hal yang Diamati	Aktivitas Siswa		
		P1	P2	P3
Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mendengarkan namanya ketika disebut saat presensi	1	1	1
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	1	1	1
3	Siswa menyimak apersepsi yang diberikan	0	1	1
Kegiatan Inti				
4	Siswa memperhatikan kartu huruf yang ditunjukkan guru dan mendengarkan bunyinya dengan saksama	1	1	1
5	Siswa menyebutkan bunyi huruf pada kartu yang diperlihatkan guru	1	1	1
6	Siswa mengamati dua kartu huruf yang digabungkan oleh guru menjadi suku kata dan menirukan pengucapannya	1	1	1
7	Siswa mengamati cara guru menggabungkan suku kata menjadi sebuah kata	1	1	1
8	Siswa membaca dan mengeja kata yang dituliskan guru di papan tulis	1	1	1
9	Siswa memperhatikan beberapa kartu kata yang ditunjukkan guru untuk disusun menjadi kalimat sederhana	1	1	1
10	Siswa mendengarkan guru membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	1	1	1
11	Siswa membaca kalimat yang disuruh oleh guru	1	1	1
Kegiatan Penutup				
12	Siswa menjawab pertanyaan refleksi	0	0	0
13	Siswa mendengarkan penguatan dan motivasi	0	1	0
14	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	1	1	1
Jumlah		**11**	**13**	**12**
Persentase		**78,6%**	**92,9%**	**85,8%**
Kategori		**Aktif**	**Sangat aktif**	**Aktif**

Palopo, November 2025
Observer,



Juniati Lambang

Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Sekolah : SDN 23 Batara
Kelas : I
Siklus : II

Petunjuk:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan (ya/tidak) berdasarkan pengamatan Anda pada saat pembelajaran berlangsung.

No	Hal yang Diamati	P1		P2		P3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan							
1	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mendengarkan namanya ketika disebut saat presensi	✓		✓		✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓	
3	Siswa menyimak apersepsi yang diberikan	✓		✓		✓	
Kegiatan Inti							
4	Siswa memperhatikan kartu huruf yang ditunjukkan guru dan mendengarkan bunyinya dengan saksama	✓		✓		✓	
5	Siswa menyebutkan bunyi huruf pada kartu yang diperlihatkan guru	✓		✓		✓	
6	Siswa mengamati dua kartu huruf yang digabungkan oleh guru menjadi suku kata dan menirukan pengucapannya	✓		✓		✓	
7	Siswa mengamati cara guru menggabungkan suku kata menjadi sebuah kata	✓		✓		✓	
8	Siswa membaca dan mengeja kata yang dituliskan guru di papan tulis	✓		✓		✓	
9	Siswa memperhatikan beberapa kartu kata yang ditunjukkan guru untuk disusun menjadi kalimat sederhana	✓		✓		✓	
10	Siswa mendengarkan guru membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	✓		✓		✓	
11	Siswa membaca kalimat tersebut	✓		✓		✓	
Kegiatan Penutup							
12	Siswa menjawab pertanyaan refleksi	✓		✓		✓	
13	Siswa mendengarkan penguatan dan motivasi	✓		✓		✓	
14	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	✓		✓		✓	

Palopo, 2025
Observer,

JUNIATY LAMBANG

Lampiran 11. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan:
Poin 1 = kegiatan dilakukan
Poin 0 = kegiatan tidak dilakukan

No.	Hal yang Diamati	Aktivitas Siswa		
		P1	P2	P3
Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, berdoa, dan mendengarkan namanya ketika disebut saat presensi	1	1	1
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	1	1	1
3	Siswa menyimak apersepsi yang diberikan	1	1	1
Kegiatan Inti				
4	Siswa memperhatikan kartu huruf yang ditunjukkan guru dan mendengarkan bunyinya dengan saksama	1	1	1
5	Siswa menyebutkan bunyi huruf pada kartu yang diperlihatkan guru	1	1	1
6	Siswa mengamati dua kartu huruf yang digabungkan oleh guru menjadi suku kata dan menirukan pengucapannya	1	1	1
7	Siswa mengamati cara guru menggabungkan suku kata menjadi sebuah kata	1	1	1
8	Siswa membaca dan mengeja kata yang dituliskan guru di papan tulis	1	1	1
9	Siswa memperhatikan beberapa kartu kata yang ditunjukkan guru untuk disusun menjadi kalimat sederhana	1	1	1
10	Siswa mendengarkan guru membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	1	1	1
11	Siswa membaca kalimat yang disuruh oleh guru	1	1	1
Kegiatan Penutup				
12	Siswa menjawab pertanyaan refleksi	1	1	1
13	Siswa mendengarkan penguatan dan motivasi	1	1	1
14	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	1	1	1
Jumlah		**14**	**14**	**14**
Persentase		**100%**	**100%**	**100%**
Kategori		**Sangat aktif**	**Sangat aktif**	**Sangat aktif**

Palopo, Desember 2025
Observer,



Juniati Lambang

Lampiran 12. Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

1. **Lafalkanlah huruf-huruf berikut ini!**



2. **Bacalah kata-kata berikut ini dengan jelas!**

SUHU	BUSA
KUKU	SUCI

3. **Bacalah kalimat-kalimat berikut dengan jelas!**

Dina basuh muka

Rani sapu lantai

Ayah cuci mobil

Lampiran 13. Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

1. **Lafalkanlah huruf-huruf berikut ini!**



2. **Bacalah kata-kata berikut ini dengan jelas!**

BISA	TAHU
BUKA	LARI

3. **Bacalah kalimat-kalimat berikut dengan jelas!**

Cica baca buku

Pira buka laci

Tisa bawa pensil

Lampiran 14. Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator	Deskripsi Kriteria Penilaian	Skor
Mengenal Huruf	Dapat mengenal dan menyebutkan semua huruf dengan benar tanpa ragu	5
	Dapat mengenal sebagian besar huruf; hanya 1–3 huruf yang masih perlu bantuan	4
	Dapat mengenal sekitar setengah huruf; sering perlu bantuan guru	3
	Hanya mengenal sedikit huruf; sering salah menyebutkan	2
	Belum dapat mengenal huruf; hampir semua huruf tidak dikenali	1
Membaca Kata	Dapat membaca semua kata dengan lancar dan tepat	5
	Dapat membaca sebagian besar kata; hanya beberapa yang salah atau terbata-bata	4
	Dapat membaca beberapa kata tetapi masih sering salah atau terhenti	3
	Sulit membaca kata; membutuhkan banyak bantuan guru	2
	Tidak dapat membaca kata tanpa bantuan sepenuhnya dari guru	1
Membaca Kalimat	Dapat membaca kalimat dengan lancar dan benar	5
	Dapat membaca kalimat tetapi masih ada sedikit kesalahan atau jeda	4
	Dapat membaca kalimat namun terbata-bata dan sering salah	3
	Kesulitan membaca kalimat; hanya bisa membaca sebagian kata	2
	Tidak dapat membaca kalimat; perlu bantuan guru pada setiap kata	1

Sumber: Putri, dkk (2023)

Lampiran 15. Rekapitulasi Penskoran Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No.	Nama Siswa	Indikator			Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
		Mengenal Huruf	Membaca Kata	Membaca Kalimat				
1	AR	3	2	2	7	15	47	Tidak tuntas
2	AZS	5	4	4	13	15	87	Tuntas
3	AMD	5	4	2	11	15	73	Tuntas
4	AID	5	4	3	12	15	80	Tuntas
5	ACA	4	2	2	8	15	53	Tidak tuntas
6	AQK	5	4	2	11	15	73	Tuntas
7	ASI	5	4	2	11	15	73	Tuntas
8	AP	5	4	4	13	15	87	Tuntas
9	AHA	3	2	1	6	15	40	Tidak tuntas
10	CMMT	5	4	2	11	15	73	Tuntas
11	C	4	2	1	7	15	47	Tidak tuntas
12	DDA	5	5	4	14	15	93	Tuntas
13	DFS	5	4	2	11	15	73	Tuntas
14	GV	3	3	2	8	15	53	Tidak tuntas
15	JP	5	4	4	13	15	87	Tuntas
16	KQ	5	4	2	11	15	73	Tuntas
17	MAP	4	3	2	9	15	60	Tidak tuntas
18	MRK	5	4	3	12	15	80	Tuntas
19	MRH	3	2	1	7	15	47	Tidak tuntas
20	MAK	5	4	2	11	15	73	Tuntas
21	MRRR	3	3	2	8	15	53	Tidak tuntas
22	MFR	5	5	4	14	15	93	Tuntas
23	MK	4	1	1	6	15	40	Tidak tuntas
24	MZH	5	2	2	9	15	60	Tidak tuntas
25	NMA	4	2	1	7	15	47	Tidak tuntas
26	RM	5	4	2	11	15	73	Tuntas
27	RAP	5	4	4	13	15	87	Tuntas
28	ZYD	5	2	1	8	15	53	Tidak tuntas
Jumlah siswa yang tidak tuntas								**12**
Jumlah siswa yang tuntas								**16**
Persentase ketuntasan								**57%**

Lampiran 16. Rekapitulasi Penskoran Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No.	Nama Siswa	Indikator			Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
		Mengenal Huruf	Membaca Kata	Membaca Kalimat				
1	AR	3	2	2	7	15	47	Tidak tuntas
2	AZS	5	4	4	13	15	87	Tuntas
3	AMD	5	4	2	11	15	73	Tuntas
4	AID	5	4	3	12	15	80	Tuntas
5	ACA	5	4	2	11	15	73	Tuntas
6	AQK	5	4	2	11	15	73	Tuntas
7	ASI	5	4	2	11	15	73	Tuntas
8	AP	5	4	4	13	15	87	Tuntas
9	AHA	3	2	1	6	15	40	Tidak tuntas
10	CMMT	5	4	2	11	15	73	Tuntas
11	C	4	2	1	7	15	47	Tidak tuntas
12	DDA	5	5	4	14	15	93	Tuntas
13	DFS	5	4	2	11	15	73	Tuntas
14	GV	5	4	2	11	15	73	Tuntas
15	JP	5	4	4	13	15	87	Tuntas
16	KQ	5	4	2	11	15	73	Tuntas
17	MAP	5	4	2	11	15	73	Tuntas
18	MRK	5	4	3	12	15	80	Tuntas
19	MRH	3	2	1	7	15	47	Tidak tuntas
20	MAK	5	4	2	11	15	73	Tuntas
21	MRRR	5	4	2	11	15	73	Tuntas
22	MFR	5	5	4	14	15	93	Tuntas
23	MK	4	1	1	6	15	40	Tidak tuntas
24	MZH	5	4	2	11	15	73	Tuntas
25	NMA	4	2	1	7	15	47	Tidak tuntas
26	RM	5	4	2	11	15	73	Tuntas
27	RAP	5	4	4	13	15	87	Tuntas
28	ZYD	5	4	2	11	15	73	Tuntas
Jumlah siswa yang tidak tuntas								**6**
Jumlah siswa yang tuntas								**22**
Persentase ketuntasan								**78%**

Lampiran 17. Perbandingan Hasil Tes Membaca Permulaan Siklus I dan II

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	**Siklus II**
1	AR	47	47
2	AZS	87	87
3	AMD	73	73
4	AID	80	80
5	ACA	53	73
6	AQK	73	73
7	ASI	73	73
8	AP	87	87
9	AHA	40	40
10	CMMT	73	73
11	C	47	47
12	DDA	93	93
13	DFS	73	73
14	GV	53	73
15	JP	87	87
16	KQ	73	73
17	MAP	60	73
18	MRK	80	80
19	MRH	47	47
20	MAK	73	73
21	MRRR	53	73
22	MFR	93	93
23	MK	40	40
24	MZH	60	73
25	NMA	47	47
26	RM	73	73
27	RAP	87	87
28	ZYD	53	73
Jumlah siswa yang tidak tuntas		**12**	**6**
Jumlah siswa yang tuntas		**16**	**22**
Persentase ketuntasan		**57%**	**78%**

Lampiran 18. Validasi Media Pembelajaran Kartu Huruf

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF

Peneliti	:	Alni Paladjukan
NIM	:	2101414136
Judul Penelitian	:	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo

A. Petunjuk Pengisian

Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran kartu huruf berikut ini secara objektif.

Keterangan:

4	3	2	1
Sangat Valid	Valid	Kurang Valid	Sangat Kurang Valid

B. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain kartu huruf menarik, jelas, dan sesuai dengan karakteristik siswa			✓	
2	Ukuran dan warna huruf pada kartu mudah dibaca oleh siswa				✓
3	Kartu huruf membantu siswa dalam mengenal dan menyebutkan huruf vokal serta konsonan dengan benar			✓	
4	Media kartu huruf efektif digunakan dalam kegiatan membaca permulaan				✓
5	Kartu huruf sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa				✓

C. Komentar atau Saran

1) Media bertuliya di lapisan dengan lebar kuning.
2) Kreativitya lebih menyesuaikan warna
.....
.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran kartu huruf tersebut dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi	
2. Layak digunakan setelah revisi sesuai saran	✓
3. Tidak layak digunakan	

Palopo, 20 / 10 / 2025
Validator,

.....
NIDN.

Lampiran 19. Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES MEMBACA PERMULAAN

Peneliti	:	Alni Paladjukan
NIM	:	2101414136
Judul Penelitian	:	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SDN 23 Batara Kota Palopo

A. Petunjuk Pengisian

Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes membaca permulaan berikut ini secara objektif.

Keterangan:

4	3	2	1
Sangat Valid	Valid	Kurang Valid	Sangat Kurang Valid

B. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Soal tes membaca sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Setiap soal menggunakan kata, suku kata, dan huruf yang sesuai dengan tingkat perkembangan membaca siswa				✓
3	Bahasa dan instruksi dalam soal mudah dipahami oleh siswa				✓
4	Soal mencakup kemampuan dasar membaca permulaan seperti mengenal huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana				✓
5	Soal tes relevan dengan penggunaan media kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca permulaan			✓	

C. Komentar atau Saran

.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Instrumen tes membaca permulaan tersebut dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi ✓
2. Layak digunakan setelah revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Palopo, 12 / 11 / 2025

Validator,

Ardhy Supraba, S.Pd, M.Hum.

NIDN. 0920089001

Lampiran 20. Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus I



Gambar 1. Peneliti memperlihatkan media kartu huruf kepada siswa



Gambar 2. Peneliti menunjukkan kartu huruf dan siswa diminta menyebutkan bunyi hurufnya



Gambar 3. Peneliti menuliskan kata di papan tulis kemudian meminta siswa secara bergiliran untuk membacanya



Gambar 4. Peneliti memberikan soal tes kemampuan membaca permulaan siklus I

Lampiran 21. Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus II



Gambar 5. Peneliti mengajar menggunakan media kartu huruf kepada siswa



Gambar 6. Peneliti menuliskan kata di papan tulis kemudian secara bersamaan siswa diminta untuk membacanya



Gambar 7. Peneliti memberikan soal tes kemampuan membaca permulaan siklus II



Gambar 8. Peneliti mengatur kelas sebelum pembelajaran selesai

Lampiran 22. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO
Jl. Latammacelling No. 9 B Kota Palopo Sulawesi Selatan
Tlp. 0471-23421 Website http://www.uncp.ac.id

Nomor : 24/FKIP-UNCP/XI/2025 Palopo, 14 November 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan izin melakukan penelitian

Kepada Yth.
DPMPTSP
di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian bagi yang tersebut dibawah ini:

Nama	: Alni Paladjukan
NIM	: 2101414136
Tempat/Tanggal Lahir	: Maindo, 22 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat	: Jl. Tandipau Lr.1
Tempat Penelitian	: SDN 23 Batara Kota Palopo
Waktu Penelitian	: Bulan November - Desember 2025

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan surat izin melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun karya ilmiah **(Skripsi)** yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas 1 SDN 23 Batara Kota Palopo".**

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan FKIP.

Dr. Paldy, M.Pd.
NIDN. 0920078501

Tembusandisampaikankepada yang terhormat:
1. Rektor UNCP (Sebagai Laporan)
2. Arsip

Lampiran 23. Surat Keterangan Memberikan Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODALDAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptspplp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.1444/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: **ALNI PALADJUKAN**
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Tandipau Lr. 1 Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2101414136

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KARTU HURUF PADA SISWA KELAS 1 SDN 23 BATARA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 23 BATARA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 17 November 2025 s.d. 17 Februari 2026

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 18 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 23 BATARA
Alamat : Jl. Tandipau No. 01 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 400.3.5.1/210/SDN.23

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: SITTI AMINAH CENDRAKASIH, S.Pd.M.Pd
NIP	: 19830829 201409 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerankan bahwa

Nama	: ALNI PALADJUKAN
NIM	: 2101414136
Program Studi	: PGSD

Benar telah melakukan penelitian di ***SDN 23 Batara*** sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul ***"Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Huruf pada Siswa Kelas 1 SDN 23 Batara Kota Palopo"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Palopo, 19 Desember 2025
Kepala Sekolah

SITTI AMINAH CENDRAKASIH,S.Pd.,M.Pd
NIP. 19830829 201409 2 001